

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Rujak Cingur merupakan makanan khas dari Kota Surabaya. Tidak lengkap rasanya jika ke Kota Surabaya belum mencicipi makanan khas yang satu ini yaitu rujak cingur. Seperti yang kita ketahui, rujak cingur terbuat dari cingur sapi, petis, kacang, buah-buahan, dan lain sebagainya. Cara membuat rujak cingur sendiri cukup mudah dengan cara di ulek. Masyarakat Kota Surabaya banyak yang tidak mengetahui sejarah makanan khas dari kota mereka sendiri. Informarsi mengenai sejarah rujak cingur yang beredar luas di internet belum dapat dipastikan kebenarannya. Penjual rujak cingur yang sudah melegenda pun tidak mengetahui secara detail sejarah rujak cingur tersebut.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa hingga saat ini belum ada bukti yang akurat mengenai sejarah rujak cingur. Masyarakat dan penjual rujak cingur yang melegenda di Kota Surabaya mendapat informasi mengenai sejarah rujak cingur dari cerita turun menurun dan beberapa juga tidak mengetahui sejarah rujak cingur. Menurut Bapak Hendri selaku penerus kedua rumah makan sop buntut dan rujak cingur Genteng Durasim, mengatakan bahwa beliau tidak mengetahui pasti mulai kapan rujak cingur menjadi makanan populer dan banyak penggemar di Indonesia khususnya Kota Surabaya. Menurut beliau rujak cingur mulai banyak penggemar yang mendatangi rumah makannya pada tahun 1945 hingga saat ini makanan rujak cingur semakin populer.

Inilah pentingnya sejarah lisan (oral history) melalui wawancara kita dapat mengungkapkan kembali kisah yang tercecar dimasa lampau dengan begitu kita dapat memperluas khasanah arsip.

4.2 Saran

Dalam pembuatan produk tugas akhir Oral History Sejarah Rujak Cingur, tidak selalu berjalan dengan lancar. Penulis telah berusaha dengan sangat baik dan maksimal dalam pengerjaan tugas akhir ini, meskipun masih terdapat banyak kekurangan maka kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan.

Dari kendala yang dialami penulis, penulis dapat memberikan saran dari pengalaman yang dialami penulis :

1. Sebelum melakukan wawancara, hendaknya konfirmasi terlebih dahulu kepada narasumber. Walaupun sudah membuat janji jauh hari, akan tetapi perlu mengkonfirmasi pada saat hari H akan bertemu.
2. Persiapkan peralatan penunjang wawancara seperti kamera, tripod dan Hp untuk merekam suara. Serta tak lupa untuk mengecek keadaan baterai apakah terisi dengan penuh atau tidak.
3. Menggunakan aplikasi edit video yang sesuai dengan kemampuan laptop/komputer, agar tidak terjadi eror.